

URGENSI INOVASI MEDIA PENGAJARAN DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI PUSTAKA

Komputri Apria Santi

Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum Sakatiga (STAIRU)
Email: komputri@stairu.ac.id

Abstract *The rapid development of digital technology has transformed education, including Islamic Religious Education (PAI). As a key component of teaching, learning media must adapt through technological innovation to engage students and enhance comprehension. Generation Z and Alpha, as digital natives, prefer visual, interactive, and fast-paced learning styles, which differ from traditional approaches. This study aims to examine the urgency of media innovation in PAI within the digital era. Using a library research method, relevant theories and previous studies were analyzed. The findings indicate that digital-based media such as instructional videos, interactive platforms, and educational animations can significantly improve student motivation, understanding, and engagement. However, challenges remain in terms of teacher competence, infrastructure readiness, and the limited availability of engaging Islamic digital content. This article contributes conceptually by emphasizing the need for synergy between technology and Islamic values to ensure that digital media serves as an effective tool for both learning and character formation.*

Keywords: *Islamic Religious Education, digital media, innovation, Generation Z, learning engagement*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital menjadi suatu keniscayaan dalam dunia pembelajaran, yang menuntut setiap pendidik untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan spiritualitas, juga perlu mengadopsi pendekatan yang relevan dengan kondisi peserta didik masa kini.

Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran strategis sebagai jembatan antara materi yang abstrak dengan pengalaman konkret peserta didik. Menurut Arsyad (2020), media pembelajaran adalah segala bentuk alat fisik atau nonfisik yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam pembelajaran PAI, yang banyak mengandung nilai-nilai abstrak seperti iman, ihsan, dan akhlak mulia, penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi materi secara lebih mendalam.

Pada dalam praktiknya, pembelajaran PAI di banyak sekolah masih cenderung bersifat konvensional. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini tidak sepenuhnya salah, tetapi tidak cukup untuk menjawab tantangan zaman. Peserta didik generasi Z dan Alpha tumbuh di tengah arus teknologi digital yang pesat. Mereka terbiasa dengan gawai, visual, suara, dan interaktivitas tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Gaya belajar mereka menuntut pendekatan yang lebih dinamis, kontekstual, dan visual dibandingkan generasi sebelumnya (Rahman, 2022). Kesenjangan antara pendekatan pembelajaran tradisional dengan karakteristik peserta didik digital native ini dapat mengakibatkan menurunnya minat belajar hingga terbentuknya persepsi bahwa pelajaran agama adalah sesuatu yang membosankan. Inovasi media pengajaran menjadi solusi untuk menghadirkan pembelajaran PAI yang lebih relevan dan menarik. Media digital seperti video pembelajaran, animasi kisah nabi, infografis nilai akhlak, platform e-learning, hingga aplikasi edukatif berbasis Islam dapat memperkaya pengalaman belajar sekaligus menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi agama. Meski demikian, implementasi media digital menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi guru, minimnya pelatihan, serta kurangnya konten islami yang sesuai kurikulum.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya mengisi celah kajian dengan menekankan urgensi inovasi media pengajaran PAI di era digital. Jika penelitian sebelumnya lebih banyak membahas efektivitas media tertentu, artikel ini menawarkan analisis konseptual mengenai kebutuhan inovasi media secara menyeluruh, dengan menyoroti kesiapan ekosistem pendidikan dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter serta spiritualitas siswa.

Kajian Pustaka

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan karena berfungsi sebagai perantara dalam penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik. Menurut Arsyad (2020), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar yang efektif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi sarana pembentukan nilai dan karakter peserta didik.

Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran mengalami transformasi yang signifikan. Jika sebelumnya media pembelajaran terbatas pada buku teks, papan tulis, dan gambar manual, maka di era digital media telah berkembang menjadi lebih interaktif, visual, dan berbasis teknologi informasi. Heinich et al. (2017) menyatakan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam menyajikan pembelajaran yang lebih menarik melalui kombinasi elemen audio, visual, dan kinestetik, yang secara langsung berdampak pada peningkatan daya serap

siswa. Dalam pembelajaran PAI, penggunaan media yang sesuai sangat diperlukan karena sebagian besar materi memiliki sifat abstrak dan nilai-nilai moral yang sulit ditangkap hanya melalui ceramah. Oleh karena itu, inovasi media pengajaran menjadi penting agar proses belajar menjadi lebih konkret dan kontekstual. Yusuf (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan video pembelajaran kisah Nabi dan media digital lainnya mampu meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi keislaman. Hal ini diperkuat oleh temuan Rahman (2022) yang mengungkapkan bahwa inovasi media dalam pembelajaran PAI berkontribusi dalam membentuk kesadaran religius dan sikap positif siswa terhadap ajaran Islam. Dengan ini dapat dikatakan bahwa telah menunjukkan adanya konsistensi media digital tidak hanya meningkatkan aspek kognitif tetapi juga efektif dan spiritual. Dari penjelasan penelitian di atas juga mengungkapkan tantangan, keunggulan media juga tidak otomatis menjamin efektivitas pembelajaran jika tidak diintegrasikan dengan prinsip pedagogi yang tepat. Guru tidak hanya mampu menggunakan teknologi tetapi juga harus mampu memilih media sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa masing-masing. Dapat disimpulkan bahwa inovasi media pembelajaran di era digital merupakan kebutuhan mendesak bagi Pendidikan Agama Islam. Penelitian menunjukkan adanya konsistensi manfaat media digital dalam meningkatkan pemahaman, motivasi dan sikap religius siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual dan teoritis mengenai urgensi, tantangan, serta strategi inovasi media pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen akademik yang kredibel dan mutakhir, khususnya publikasi dalam sepuluh tahun terakhir. Ruang lingkup kajian mencakup teori media pembelajaran, konsep inovasi pendidikan, serta implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif-kritis dengan cara mengidentifikasi konsep utama, membandingkan berbagai pandangan yang relevan, serta mensintesis temuan untuk menarik kesimpulan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan diperolehnya pemahaman yang komprehensif mengenai peluang dan tantangan inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era digital.

Pembahasan

Urgensi inovasi media pengajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital

Urgensi inovasi media pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital sangat tinggi dan tidak dapat diabaikan. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan mendasar dalam cara peserta didik mengakses, memahami, dan memproses informasi. Generasi Z dan Alpha, yang merupakan generasi digital native, cenderung memiliki gaya belajar yang visual, cepat, dan interaktif. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah tunggal, hafalan, dan penggunaan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar dianggap tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka (Yusuf, 2021).

Media pembelajaran yang inovatif seperti video animasi, infografis digital, simulasi interaktif, dan aplikasi edukatif Islami berperan penting dalam mengubah pengalaman belajar peserta didik dari yang pasif menjadi aktif dan partisipatif. Inovasi ini tidak hanya membuat materi PAI lebih menarik, tetapi juga membantu menjembatani konsep-konsep keislaman yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Misalnya, kisah keteladanan Nabi dapat divisualisasikan melalui video naratif, sehingga lebih menyentuh sisi emosional dan afektif siswa dibandingkan hanya membaca teks atau mendengarkan ceramah.

Menurut Heinich (2017), media yang interaktif dan multimodal meningkatkan retensi informasi, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Arsyad (2020), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang efektif mampu merangsang semua indera siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Dengan demikian, inovasi media pengajaran merupakan kebutuhan mendesak dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Tanpa inovasi, pembelajaran agama berisiko menjadi tidak relevan dengan realitas peserta didik saat ini. Inovasi tidak hanya menyangkut penggunaan teknologi, tetapi juga kreativitas guru dalam menyajikan materi dengan pendekatan pedagogis yang sesuai, kontekstual, dan menyentuh aspek nilai-nilai Islam secara mendalam. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media menjadi semakin penting karena PAI tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan semata, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, penyampaian materi PAI memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini, salah satunya melalui inovasi media pengajaran.

Tantangan dan Strategi Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap karakteristik peserta didik yang kini didominasi oleh generasi Z dan Alpha. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan teknologi, arus informasi yang cepat, serta konten visual dan interaktif yang beragam. Pola belajar peserta didik cenderung lebih visual, responsif, dan menuntut kecepatan serta interaktivitas dalam penyampaian materi (Yusup, 2021). Kondisi tersebut menuntut pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk beradaptasi dengan pendekatan dan media yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik masa kini. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian guru PAI masih mengandalkan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan tanpa dukungan media pembelajaran yang inovatif. Akibatnya, pembelajaran sering kali kurang menarik, kurang bermakna, dan belum sepenuhnya mampu menumbuhkan motivasi serta internalisasi nilai-nilai keislaman secara mendalam.

Media pembelajaran inovatif memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan tersebut. Media berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta memperkuat interaksi antara guru dan peserta didik (Arsyad, 2020). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, media digital idealnya mampu menghadirkan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Heinich (2017) menegaskan bahwa media digital seperti video, animasi, audio interaktif, dan simulasi memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara multimodal, sehingga peserta didik dapat memahami materi melalui berbagai indera sekaligus. Penyampaian materi keteladanan Nabi Muhammad SAW, misalnya, akan lebih efektif jika dikemas dalam bentuk video animasi yang menggambarkan alur cerita, suasana, dan pesan moral secara konkret, dibandingkan hanya disampaikan melalui ceramah lisan.

Sejumlah penelitian empiris mendukung efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI. Yusuf (2021) menemukan bahwa penggunaan media video mampu meningkatkan hasil belajar dan sikap positif siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini sejalan dengan penelitian Baharun (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran. Penyajian materi rukun Islam atau akhlak mulia melalui infografis digital terbukti membantu siswa memahami materi secara lebih cepat dan sistematis karena informasi disajikan secara ringkas dan visual. Dacholfany (2015) bahkan menegaskan bahwa reformasi media pembelajaran PAI merupakan kebutuhan mendesak dalam menghadapi era

globalisasi dan modernisasi pendidikan Islam, dengan penekanan pada pengembangan media digital yang berbasis nilai-nilai Islam dan sesuai dengan konteks lokal. Penelitian terbaru oleh Siregar dan Nasution (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif berbasis Android pada materi akidah dan akhlak mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mendorong pembelajaran mandiri di luar kelas.

Meskipun demikian, implementasi media digital dalam pembelajaran PAI tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan kompetensi guru dalam menguasai teknologi pembelajaran masih menjadi kendala utama. Tidak semua guru memiliki keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi desain grafis, pengeditan video, maupun platform pembelajaran daring (Rahman, 2022). Selain itu, keterbatasan infrastruktur seperti akses internet, ketersediaan perangkat teknologi, dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran digital juga menjadi persoalan serius, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah pinggiran. Tantangan lainnya adalah minimnya konten islami digital yang benar-benar sesuai dengan kurikulum, pedagogi Islami, serta bersumber dari referensi yang sahih. Kekhawatiran sebagian guru dan orang tua terhadap potensi berkurangnya nilai spiritualitas akibat penggunaan media digital juga masih sering muncul, terutama ketika media yang digunakan terlalu menekankan aspek hiburan tanpa pendalaman nilai keagamaan.

Menghadapi tantangan tersebut, diperlukan strategi inovatif yang komprehensif agar media digital dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran PAI. Penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi dengan pedagogi Islami menjadi langkah fundamental. Selain itu, pengembangan konten digital islami perlu dilakukan secara kolaboratif antara guru, akademisi, dan pengembang media agar menghasilkan media pembelajaran yang menarik, sahih, dan sesuai standar kurikulum. Integrasi media digital ke dalam RPP dan modul ajar juga penting agar media tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran dan evaluasi. Pendampingan siswa dalam pemanfaatan media digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa tidak hanya menikmati aspek visual dan interaktifnya, tetapi juga mampu menangkap dan menginternalisasi nilai-nilai Islam yang disampaikan. Evaluasi dan refleksi berkala terhadap efektivitas media pembelajaran menjadi dasar penting bagi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

Pada akhirnya, teknologi digital harus dipahami sebagai alat, bukan tujuan. Nilai-nilai Islam tetap menjadi ruh utama dalam setiap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media digital yang efektif adalah media yang mampu memperkuat penyampaian nilai keislaman secara menyentuh aspek kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik. Sinergi antara teknologi dan nilai Islam menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran PAI yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi dan tujuan utamanya. Guru PAI dalam hal ini tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator ruhani yang

membimbing peserta didik menapaki nilai-nilai keislaman melalui pendekatan yang kontekstual dan bermakna.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inovasi media pengajaran merupakan aspek yang sangat penting dan mendesak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Media berbasis teknologi digital seperti video animasi, infografis, aplikasi edukatif, dan platform daring terbukti mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan, serta pemahaman siswa terhadap materi keislaman. Selain itu, media digital berperan dalam menjembatani nilai-nilai Islam yang abstrak agar lebih konkret, kontekstual, dan menyentuh aspek afektif siswa. Keberhasilan implementasi inovasi media dalam PAI sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur, kualitas konten digital, serta dukungan kebijakan lembaga pendidikan. Sinergi antara teknologi dan nilai-nilai Islam perlu dijaga agar media pembelajaran tetap berfungsi sebagai sarana dakwah yang bermakna dan bernilai spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharun, H. (2016). Manajemen kinerja dalam meningkatkan competitive advantage pada lembaga pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 243–262
- Dacholfany, M. I. (2015). Reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 173–194
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2017). *Instructional media and technologies for learning* (10th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Rahman, F. (2022). Inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 3(2), 100–112.
- Siregar, A., & Nasution, L. (2023). Efektivitas aplikasi Android dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Tarbiyah Nusantara*, 9(1), 55–68.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, M. (2021). Penggunaan media video dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Edukasi Islam*, 8(1), 20–35.

Zed, M. (2004). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

